

Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

*Astrie Yohana

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: 10.46821/ekobis.v2i2.237

ABSTRAK

Penelitian dilakukan pada PT Jaya Trimeru Mandiri yang beralamat di Jalan Rungkut Industri, Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan perhitungan, penyetoran dan pelaporan pajak pertambahan nilai PT Jaya Trimeru Mandiri sudah sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku atau belum. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian dan data yang didapatkan pada penelitian ini disimpulkan bahwa perhitungan pajak pertambahan nilai di perusahaan sudah disesuaikan dengan peraturan Dirjen Pajak Nomor Per-49/PJ/2015. Untuk perhitungan pajak pertambahan nilai berdasarkan dengan Undang – Undang nomor 42 tahun 2009, penyetoran dan pelaporan pajak yang dilakukan oleh perusahaan belum sepenuhnya sesuai dengan Undang – Undang yang berlaku, hal itu disebabkan karena di bulan Januari hingga Oktober tahun 2019 perusahaan mengalami keterlambatan dalam penyetoran dan pelaporan pajak pertambahan nilainya.

Kata kunci : Pajak Pertambahan Nilai, Penerapan Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan

ABSTRACT

The research was conducted at PT Jaya Trimeru Mandiri which is located at Jalan Rungkut Industri, Surabaya. This study aims to analyze how the implementation of the calculation, deposit and reporting of the value added tax of PT Jaya Trimeru Mandiri is in accordance with the applicable laws and regulations or not. This type of research uses a descriptive qualitative approach. From the results of the study and the data obtained in this study, it was concluded that the calculation of the value added tax in the company had been adjusted to the regulation of the Director General of Taxes Number Per-49/PJ/2015. For the calculation of value added tax based on Law number 42 of 2009, the deposit and tax reporting made by the company is not fully in accordance with the applicable law, this is because in January to October 2019 the company experienced delays in depositing and reporting taxes. value added tax reporting.

Keywords: Value Added Tax, Application of Calculations, Deposits and Reporting

PENDAHULUAN

Menurut Alichia dalam Winda dan Ti (2018) Opini *going concern* merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas sehingga jika suatu entitas mengalami kondisi yang berlawanan dengan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas tersebut dimungkinkan mengalami masalah untuk survive. Auditor memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi apakah perusahaan mempunyai kemungkinan untuk bertahan. Jika auditor mengeluarkan opininya tanpa memperhatikan kelangsungan hidup perusahaan, maka hal tersebut dapat merugikan para investor yang sangat mengandalkan informasi yang dikeluarkan oleh auditor. Akan tetapi, jika auditor memberikan opini *going concern* maka hal tersebut dapat membuat perusahaan tersebut lebih cepat bangkrut, karena menyebabkan banyaknya investor yang membantalkan investasinya atau kreditor yang menarik dananya. Hal tersebut menyebabkan banyak auditor yang mengalami dilema moral dan etika dalam memberikan opini audit *going concern*.

Suatu perusahaan dengan rasio pertumbuhan penjualan yang positif memberikan indikasi bahwa perusahaan lebih mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan kemungkinan perusahaan terhadap kebangkrutan adalah kecil. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio pertumbuhan penjualan perusahaan, maka akan semakin kecil kemungkinan auditor untuk menerbitkan opini audit *going concern*. Sementara perusahaan dengan rasio pertumbuhan penjualan negatif mengindikasikan kecenderungan yang lebih besar kearah kebangkrutan sehingga apabila manajemen tidak segera mengambil tindakan perbaikan, perusahaan dimungkinkan tidak akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. "Pertumbuhan perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya dalam industri maupun kegiatan ekonominya" (Setyarno et.al., dalam Syamsuri 2016:77).

Salah satu pertumbuhan perusahaan adalah pertumbuhan laba. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba negatif mengindikasikan akan mengalami kebangkrutan sehingga cenderung memperoleh opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka judul penelitian yang digunakan adalah "Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji kuantitatif dengan alat uji statistik yang relevan sehingga hipotesis akan diuji kebenarannya, yang kemudian dijadikan bahan bandingan untuk menemukan fenomena baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan karya ilmiah yang disusun dengan skripsi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yang dimaksud adalah bagaimana cara peneliti menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian. Teknik ini ditentukan untuk memilih anggota sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian dan kesesuaian kriteria kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik analisis data pada penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah regresi linier berganda (*multiple regression*). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel n dependen (variabel penjelas/bebas) digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dipilih. Teknik analisis data yakni dengan

menggunakan teknik uji statistik melalui alat bantu program SPSS. Dengan teknik analisis demikian ini, maka pembuktian hipotesis dapat dilakukan.

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, data yang dikumpulkan yaitu data sekunder, yaitu data historis yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data documenter seperti laporan keuangan serta informasi yang terkandung dalam laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan perdagangan. Sedangkan Berdasarkan sumbernya data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang digunakan berupa laporan auditor independen dan laporan tahunan (*annual report*) dari perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar diBursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Data diperoleh dari website BEI pada <http://www.idx.co.id>.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang akan dianalisis dalam penelitian diperoleh dari subyek penelitian yang dapat dikumpulkan dengan berbagai metode.untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Pengujian Data

Analisis regresi logistik biner mempelajari hubungan antara variabel dependen kategorial dan variabel independen. Analisis regresi logistik ini digunakan jika variabel dependen hanya memiliki dua nilai, seperti 0 dan 1 atau ya dan tidak (NCSS 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut, dimana pada penelitian ini *opini going concern* memiliki dua nilai yaitu *opini going concern* atau *non concern*, maka analisis regresi logistik merupakan model regresi yang cocok untuk penelitian ini. Agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Analisis Regresi Biner terdiri dari :

- a. Uji Kelayakan Model
- b. Uji Keseluruhan Model
- c. Uji Simultan
- d. Uji Parsial (Uji Wald)

Teknik Analisis Data

Teknik analisisdata yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat SPSS 21 dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Analisis Statistik Deskriptif
- b. Analisis Regresi Logistik Biner

Uji Hipotesis

Uji *Wald Test* dan *Omnibus Test of Model Coefficient* digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen dan dependen terhadap pengaruh variabel dependen.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviasi
Tahun 2018	11	1,34	5,86	3,167	1,511
Tahun 2019	11	0,99	5,58	2,964	1,444
Tahun 2020	11	0,62	10,25	3,235	2,552
Total	33	0,62	10,25	3,122	1,847

Sumber: Data Diolah

Tabel 2
Uji Overall Model Fit
Block 0
Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	44.252	-.424
	2	44.252	-.431
	3	44.252	-.431

Sumber: Data Diolah

Tabel 3
Uji Overall Model Fit
Block 1
Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients		
		Constant	x1	x2
Step 1	1	26.762	-.2.793	.340
	2	23.254	-.4.766	.595
	3	21.968	-.6.782	.837
	4	21.640	-.8.333	1.000
	5	21.604	-.8.999	1.059
	6	21.604	-.9.106	1.068
	7	21.604	-.9.109	1.068
	8	21.604	-.9.109	1.068

Sumber: Data Diolah

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI pada Tahun 2018 – 2020 memiliki nilai terendah 0,62 dan nilai tertinggi 10,25 (Tabel 1).

Analisis Regresi Logistik

Uji Overall Model Fit

Pada *Block Number 0* menunjukkan nilai -2 Log Likelihood sebesar 44,252 sedangkan pada *Block Number 1* menunjukkan nilai -2 Log Likelihood 21,604.

Terjadi penurunan dengan tingkat signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini fit dengan data (Tabel 2 dan Tabel 3).

Hasil Uji Kelayakan Model

Dari hasil tabel diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,843 atau lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak adanya perbedaan antara prediksi dari model regresi logistic dengan hasil pengamatan (Tabel 4).

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai *Negelkerke R Square* sebesar 0,672 atau 67,2% yang mengandung arti bahwa sebesar 67,2% opini audit going concern pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI dapat dijelaskan oleh kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit, sisanya sebesar 32,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian (Tabel 5).

Tabel Klasifikasi

Tabel 6, menunjukkan bahwa dari 20 sampel yang menerima opini non going concern, 16 atau 80,0% secara tepat dapat diprediksi model model regresi logistic, dan 4 sampel tidak dapat diprediksi oleh model. Sedangkan dari 13 sampel yang menerima opini audit going concern, 11 sampel atau 84,6% yang secara tepat dapat diprediksi oleh model regresi logistic, sisanya 2 sampel tidak dapat diprediksi dengan tepat. Secara keleruhan berarti 81,8% sampel dapat diprediksi dengan tepat oleh model regresi *logistic*.

Uji Simultan (*Omnibus Tests of Model Coefficients*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit secara simultan memengaruhi penerimaan going concern audit opinion ditunjukkan oleh nilai signifikansi sejumlah 0,000 dan kurang dari nilai taraf signifikan 0,05 (5%) (Tabel 7).

Tabel 4
Uji Kelayakan Model
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi- square	df	Sig.
1	4.152	8	.843

Sumber: Data Diolah

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	21.604 ^a	.497	.672

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Diolah

Tabel 6
Tabel Klasifikasi

Observed	Predicted			Percentage Correct	
	Opini Audit Going Concern				
	.00	1.00			
Step 1	Opini Audit Going Concern	.00	16	4	
	Overall Percentage	1.00	2	11	
				81.8	

a. The cut value is .500

Sumber: Data Diolah

Tabel 7
Uji Simultan

	Chi- square	df	Sig.
Step 1	Step	22.648	.000
	Block	22.648	.000
	Model	22.648	.000

Sumber: Data Diolah

Tabel 8
Wald Test
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	x1	1.068	.531	4.044	1	.044
	x2	-.854	3.933	.047	1	.828
	x3	6.774	3.329	4.140	1	.042
	Constant	-9.109	4.524	4.053	1	.044

a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3.

Sumber: Data Diolah

Pengujian Parsial (Wald Test)

Dari hasil uji hipotesis dapat dilihat bahwa variabel kondisi keuangan yang diukur dengan *current ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.044 ($p>0,05$) dengan koefisien regresi 1,068 sehingga kondisi keuangan berpengaruh terhadap opini audit going concern. Sementara itu, pengujian terhadap variabel pertumbuhan perusahaan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.828 ($p>0,05$) sehingga pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern. Selain itu variabel kualitas audit memiliki nilai koefisien sebesar 6,774 dengan nilai signifikansi sebesar 0.042. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Hipotesis 1

Hipotesis 2 menguji apakah kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan kualitas audit berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan perdagangan. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit going concern sebesar 0,000 ($P>0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan

perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. Sehingga hipotesis 2 diterima.

Hipotesis 2

Hipotesis 1 menguji apakah kondisi keuangan yang diukur menggunakan *current ratio* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan perdagangan. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pengaruh kondisi keuangan terhadap penerimaan opini audit going concern sebesar 0,044 ($P<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. Sehingga hipotesis 1 diterima.

Hipotesis 3

Hipotesis 2 menguji apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan perdagangan. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit going concern sebesar 0,828 ($P>0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. Sehingga hipotesis 2 diterima.

Hipotesis 4

Hipotesis 3 menguji apakah kualitas audit berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan perdagangan. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pengaruh kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern* sebesar 0,0442 ($P<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. Sehingga hipotesis 3 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kondisi Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pengaruh kondisi keuangan terhadap penerimaan opini audit going concern sebesar 0,044 ($P<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kumala Sari (2011) dan Januarti (2008), yang menyatakan bahwa *current ratio* atau likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern. Hal ini menunjukkan bahwa auditor dalam memberikan opini audit going concern berdasarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancarnya.

Likuiditas berdasarkan *current Rasio* menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dalam hal ini adalah hutang yang jatuh tempo (Putri dkk., 2021). Perusahaan memiliki kewajiban kepada pihak pemberi hutang yaitu Kreditur seuai dengan Teori *Stakeholder*. Dengan melihat kemampuan Aktiva lancar untuk membayar Hutang jangka pendek dapat disimpulkan kondisi keuangan perusahaan. Semakin banyaknya ketersediaan Aktiva lancar maka kemampuan perusahaan untuk melunasi Hutang lebih tinggi. Jika kemampuan untuk membayar dan melunasi hutang perusahaan tinggi maka

Auditor pun menilai bahwa kondisi keuangan Perusahaan sehat karena dapat melangsungkan aktivitas aktivitas lain tidak terbebani dengan pelunasan hutang perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan yang baik dapat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu usaha dimana kelangsungan hidup suatu usaha selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan agar dapat bertahan. Ketika suatu perusahaan mengalami permasalahan keuangan (*financial distress*), kegiatan operasional perusahaan akan terganggu yang akhirnya dapat berdampak pada tingginya risiko yang dihadapi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya di masa mendatang, hal ini akan berpengaruh terhadap opini audit yang diberikan oleh auditor. Jika perusahaan tidak mengalami permasalahan keuangan maka auditor akan cenderung tidak mengeluarkan opini audit *going concern* (Ramadhany, 2004). Santosa dan Wedari (2007), yang menemukan bukti bahwa kondisi perusahaan yang baik atau tidak mengalami kesulitan keuangan maka kemungkinan kecil akan mendapat opini *going concern*.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* sebesar $0,828 > (P < 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

Jumlah laba yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau trend keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktor yang sangat menentukan perusahaan untuk tetap survive. Sementara perusahaan dengan rasio pertumbuhan laba yang negatif berpotensi besar mengalami kebangkrutan sehingga apabila manajemen tidak segera mengambil tindakan perbaikan, perusahaan dimungkinkan tidak akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya karena laba seharusnya adalah sumber dana utama bagi sebuah perusahaan untuk membiayai keberlangsungan usahanya.

Menurut Kasmir (2010), menyatakan bahwa rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonomisnya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Faktor internal seperti pertumbuhan perusahaan yang dapat kita lihat dari penerimaan laba/rugi yang diterima oleh perusahaan tiap tahunnya. Arma (2013), Ginting dan Suryana (2014) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu skala yang mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya (Ginting dan Suryana, 2014). Hal ini berati bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut akan menerima opini audit *going concern* dan begitupun sebaliknya.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pengaruh kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern* sebesar $0,042 (P < 0,05)$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa audit dikatakan berkualitas apabila dapat memberikan pernyataan audit sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya, dan banyak perusahaan yang menggunakan jasa auditor tersebut. Opini audit *going concern*, dikeluarkan karena auditor menemukan suatu keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan, jadi ada hubungan antara kualitas audit dengan opini audit *going concern*, karena auditor akan mengeluarkan pendapat audit melihat dari KAP yang digunakan apakah masuk big 4 atau tidak dan juga sesuai dengan penemuan audit yang telah dilakukan dan standar yang telah ditetapkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alex Murtin & Choirul Anam (2008) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap audit *going concern*.

Laporan keuangan audit yang berkualitas, relevan dan reliable dihasilkan dari audit yang dilakukan secara efektif oleh auditor yang berkualitas. Pemakai laporan keuangan lebih percaya pada laporan keuangan audit yang diaudit oleh auditor yang dianggap berkualitas tinggi dibanding auditor yang kurang berkualitas karena mereka menganggap bahwa untuk mempertahankan kredibilitasnya auditor akan lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit untuk mendeteksi salah saji atau kecurangan (Ridiawan dan Bandera, 2008).

SIMPULAN

Kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Kondisi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Kualitas audit secara parsial berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Aiisiah, Nurul dan Sugeng Pamudji . 2018. Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 1, Nomor 1.

Ainoriastiti, R. Winda dan Tri Ratnawati. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Manajemen (JEM17) Volume 3, Nomor 1.

- Fijriantoro, M Yuniar. 2010. Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Kondisi Keuangan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Herawati, Tuti dan Tuti Herawati. 2019. Tinjauan Indikator Kualitas Audit. Prosiding FRMA-2019. Hal 121-125.
- Januarti, Indira.2009. Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang: 4-6 November.
- Karyati da Suryo Patolo. 2009. Pengaruh Kualitas Auditor, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Debt Default Terhadap Kemungkinan Penerimaan Opini Audit Going Concern. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol X No. 1, Januarti Hal 16-2.
- Putri, Y. M., Rahman, A., Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas, dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14-26. DOI: 10.46821/equity.v2i1.198.
- Rahim, Syamsuri. 2016. Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Kualitas Audit dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan opini Going Concern. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 11, No. 2.
- Sari, Eka Nurmala, Sapta Lestari. 2018. Pengaruh Kompetensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol 6 No. 1.
- Setyo, Wigati, Rahmawati and , Nursiam. 2016. *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Mengalami Financial Distress di BEI Tahun 2010-2014*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sopian, Dani dan Nida Rizkia Rahmah. 2016. Pengaruh Kualitas Audit, Opinion Shopping, Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Audit Going Concern. Forum Keuangan dan Bisnis V.

Vina Herviani Dan Angky Febriansyah. 2016. Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*–Vol VIII/No. 2.

Wahab, Hafidh Alifi dan Nurul Fachriyah.2017. Persepsi Auditor Mengenai Pengaruh Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Wati, Kadek Kartika, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati, 2017. Pengaruh Ukuran Kap dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013 - 2015). *e-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 7, No1.

www.idx.co.id.